

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institusi umum ketika kegiatannya diharapkan berguna melayani kepentingan publik, mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan dapat mendorong kegiatan ekonomi masyarakat. Pokok utama perusahaan sektor publik adalah pelayanan kepada masyarakat, sehingga kinerja menjadi faktor krusial dalam mempertahankan dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sektor publik.

Untuk mewujudkan itu semua diperlukan optimalisasi Semua sumber daya didalam perusahaan, seperti optimalisasi penyerapan anggaran. Pada prinsipnya dalam penyerapan anggaran tetap mengedepankan fungsi efisien dan efektif. Fungsi efisien dalam hal penggunaan anggaran yang tepat sasaran dan hemat sedangkan fungsi efektif dalam hal pelaksanaanya dapat tercapai tepat waktu.

Pada kenyataanya pengendalian dan perencanaan merupakan fungsi dari anggaran, maksud dari pengendalian yakni sebagai bagian dari sumber dana publik sedangkan perencanaan yakni sebagai sasaran kinerja yang harus dicapai. Dalam penyusunan anggaran diperlukan suatu perencanaan yang matang dan mempertimbangkan program kerja.

Pada kenyataan dalam instansi pemerintah, BUMN maupun BUMD di Indonesia dalam penyerapan anggaran cukup bermasalah di tiap tahunnya. Dalam Kebiasannya anggaran yang terserap melamban di triwulan pertama dan menumpuk di triwulan terakhir.

Adapun berbagai studi dilakukan untuk menentukan aspek berpengaruh tidak terserapnya penyerapan anggaran. Mengutip dari studi Syakhrial (2018)

yang mana ketiga *variable* (perencanaan, administrasi PBJ, dan verifikasi dokumen pembayaran) berimplikasi positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal lain juga didapatkan pada studi Nugroho dan Alfarisi (2017) yang mana faktor didalam studi tersebut berimplikasi terhadap penyerapan anggaran. Hal lain juga diperoleh pada penelitian Gusmartina,dkk (2021) yang mana variabel didalam penelitian tersebut berimplikasi positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

Tidak terserapnya anggaran dalam perusahaan publik mengakibatkan program perusahaan tersendat, hilangnya manfaat anggaran dan dapat berdampak pada pelayanan masyarakat. Dalam pelaksanaannya anggaran harus terserap secara optimal karena penyerapan anggaran berkaitan dengan hajat hidup orang banyak. Pemerintah telah mengeluarkan peraturan melalui menteri keuangan yaitu peraturan MENKEU RI (PMK) No. 22/PMK.02/2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga (sumber <http://www.kemenkeu.go.id>) bahwasanya penyerapan anggaran menjadi parameter dalam evaluasi kinerja anggaran. Dengan hal tersebut lembaga/organisasi/perusahaan diharapkan dapat lebih peduli terhadap penyerapan anggaran dan konsisten dalam pelaksanaannya.

PT PLN (Persero) merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memegang kewajiban serta otoritas dalam menjaga dan mengontrol pasokan listrik di Indonesia yang menggunakan anggaran yang ada demi mewujudkan keandalan listrik.

Sesuai peraturan PT PLN (Persero) mengenai pedoman perencanaan dan pengendalian anggaran di Lingkungan PT PLN (Persero) menjelaskan bahwa

anggaran di PT PLN (Persero) dibedakan anggaran operasi serta anggaran investasi. Anggaran Operasi (AO) yakni Pengalokasikan selama pelaksanaan kegiatan operasi yang dibebankan pada hitungan dalam satu tahun perjalanan sedangkan Anggaran Investasi (AI) adalah anggaran yang dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan dan tertuang di satuan rupiah serta pengeluaran bertujuan mendapatkan aktiva baru yang mana mendapat nilai kegunaan diatas 1 (satu) tahun, menambah nilaimanfaat, menaikkan daya tampung dari aktiva yang sudah ada atau kegiatan lain yang menurut Kebijakan Akuntansi Perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi.

Dalam kenyataannya PT PLN (Persero) UIT JBM-UPT Surabaya telah melakukan perencanaan yang matang tetapi penyerapan anggaran kurang optimal. Sehingga penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran. Pada kesempatan ini penulis hanya mengambil beberapa faktor penelitian sebelumnya yakni perencanaan, pelaksanaan dan verifikasi dokumen pembayaran. Sehingga penulis tertarik mempelajari dengan judul “pengaruh perencanaan, pelaksanaan, verifikasi dokumen pembayaran terhadap penyerapan anggaran – Study kasus pada PT PLN (Persero) UIT JBM-UPT Surabaya”. Untuk membatasi permasalahan dan pembahasan dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap anggaran operasi biaya pemeliharaan pada perusahaan PT PLN (Persero) UIT JBM–UPT Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan secara parsial berpengaruh terhadap penyerapan anggaran di PT PLN (Persero) UIT JBM–UPT Surabaya?

2. Apakah pelaksanaan secara parsial berpengaruh terhadap penyerapan anggaran di PT PLN (Persero) UIT JBM–UPT Surabaya?
3. Apakah verifikasi dokumen pembayaran secara parsial berpengaruh terhadap penyerapan anggaran di PT PLN (Persero) UIT JBM–UPT Surabaya?
4. Apakah perencanaan, pelaksanaan, dan verifikasi dokumen pembayaran secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan anggaran di PT PLN (Persero) UIT JBM–UPT Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan latar belakang tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh perencanaan secara parsial terhadap penyerapan anggaran di PT PLN (Persero) UIT JBM–UPT Surabaya
2. Untuk menguji pengaruh pelaksanaan secara parsial terhadap penyerapan anggaran di PT PLN (Persero) UIT JBM–UPT Surabaya
3. Untuk menguji pengaruh verifikasi dokumen pembayaran secara parsial terhadap penyerapan anggaran di PT PLN (Persero) UIT JBM–UPT Surabaya
4. Untuk menguji pengaruh perencanaan, pelaksanaan pekerjaan, dan verifikasi dokumen pembayaran secara simultan terhadap penyerapan anggaran di PT PLN (Persero) UIT JBM–UPT Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Kajian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat segi akademis

Hasil studi ini agar dapat memberikan penjelasan tentang berkembangnya ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

2. Manfaat segi pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil studi ini dapat menjadi acuan terhadap studi berikutnya dan mengembangkan studi akan menghasilkan yang sempurna.

3. Manfaat segi praktis

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi dalam penyusunan anggaran PT PLN (Persero) UIT JBM-UPT Surabaya sehingga pelaksanaan penyerapan anggaran dapat tercapai secara optimal, tepat sasaran, efektif dan efisien.